

MAKNA KEWIRAUSAHAAN PADA ETNIS MELAYU, ETNIS JAWA, ETNIS TIONGHOA, DAN ETNIS INDIA DIKOTA MEDAN

Lydia Yusnita¹, Veronica Rania², Lusiati br Silaban³, Widya Christiani Sembiring⁴

Program studi Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Setiap wirausahawan pasti memiliki kearifan lokal masing-masing dalam membangun usaha. Pada setiap etnis dapat dibedakan dari budaya yang dikaitkan dalam membangun usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna kewirausahaan pada empat etnis yang berbeda, yakni Melayu, Jawa, Tionghoa, dan India dikota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam memperoleh data digunakan metode wawancara dan observasi. Alasan peneliti dalam menggunakan teknik penelitian ini adalah ingin menggali lebih dalam makna kewirausahaan pada setiap etnis yang berbeda. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini pada Melayu terdapat mental berwirausaha yang sudah menjadi bakat, gaya hidup yang optimis, toleran, serta tetap berpegang pada adat istiadat dimana adanya sopan santun, ramah, demokratis serta mengutamakan diplomasi daripada kekerasan. Pada etnis Jawa adalah memiliki etos kerja yang kuat, memprioritaskan keakraban, menghindari konflik, menerima segala sesuatu dengan tulus, dan juga member upaya maksimal dalam melakukan pekerjaan. Pada etnis Tionghoa juga ditemukan adanya perhatian, fokus dapat dipercaya, kerja keras, berhemat, solidaritas keluarga, pendidikan, dan kebajikan atau moral etika dalam berwirausaha, kestabilan emosi, ketelitian, keberanian, serta kejujuran. Serta pada etnis India terdapat motivasi berprestasi, dan taat menjalankan upacara-upacara sebagai permintaan doa demi kesuksesan usaha.

Kata kunci : kewirausahaan; Etnis Melayu; Etnis Jawa; Etnis Tionghoa; Etnis India; makna kewirausahaan